

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / III
Alokasi Waktu	: 22 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 20.. / 20..
Bab	: Cerita dari Kampung Halaman

B. KOMPONEN INTI**Capaian Pembelajaran Fase B**

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik makhluk hidup; wujud zat dan perubahannya; energi dan perubahannya; listrik dan magnet; gaya; pergantian waktu, cuaca, dan musim; interaksi sosial; letak geografis; serta keanekaragaman bentang alam, sosial, budaya, dan ekonomi; untuk digunakan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.
Keterampilan proses	1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan Memprediksi Secara mandiri, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Dengan panduan guru, peserta didik membuat rencana dan melakukan

	langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Dengan panduan guru, peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk turus dan diagram gambar untuk menyajikan dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan penjelasan. 5. Mengevaluasi dan Refleksi Peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil
Tujuan Pembelajaran	1. Mengidentifikasi dan mengenal ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat yang ada di Indonesia. 2. Mengetahui pengaruh kebiasaan ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat. 3. Menceritakan sejarah atau cerita yang berkaitan dengan tradisi atau budaya di daerah tempat tinggal.
8 Profil Lulusan	1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari 2. Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan 3. Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah 4. Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat 5. Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong roying untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab 6. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain 7. Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

	8. Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.	
Kata kunci	• kampung halaman • mudik • khas	• leluhur • sampan
Keterampilan yang Dilatih	1. Membaca (memahami isi teks bacaan) 2. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan) 3. Memahami permasalahan dan memecahkan masalah 4. Melakukan observasi 5. Mengidentifikasi 6. Menjelaskan 7. Meninjau 8. Merinci 9. Menggambar 10. Menganalisis 11. Berkomunikasi (melakukan wawancara dan menjadi narasumber)	

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran	Metode dan Model Pembelajaran :
• Tatap muka	inquiry, Diskusi, Presentasi
Ketersediaan Materi :	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Media Pembelajaran	

1. Alat tulis;
2. Alat mewarnai;
3. Material lainnya menyesuaikan dengan materi

Materi Pembelajaran

Bab 7 Cerita dari Kampung Halaman

Topik A: Tradisi Keluarga dan Masyarakat Sekitar

Topik B: Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia

Topik C: Nilai-Nilai Tradisi di Indonesia

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas III SD
2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Pengenalan Topik Bab 7

Pertanyaan Esensial:

1. Mengapa ada tradisi atau budaya?
2. Apakah kita perlu melestarikan tradisi atau budaya?

Perlengkapan

- Alat tulis;
- Alat mewarnai;
- Material lainnya menyesuaikan dengan materi

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - a. Guru menjelaskan tentang berbagai tradisi yang ada di Indonesia (30 menit).
 - b. Guru memberikan contoh cerita tradisi dari salah satu daerah (10 menit).
 - c. Siswa diajak merenung dan menuliskan tradisi atau kebiasaan keluarga masing-masing (10 menit).
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - a. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dan meminta mereka saling menceritakan cerita tentang kampung halaman (20 menit).
 - b. Siswa diminta untuk menampilkan cerita tersebut di depan kelas (30 menit).
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - a. Guru memberikan refleksi tentang pentingnya melestarikan budaya dan tradisi di lingkungan sekitar (10 menit).
 - b. Siswa diajak untuk menuliskan pengalaman mereka tentang tradisi keluarga dan menceritakannya secara pribadi (10 menit).

C. Penutup (15 Menit)

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik A: Tradisi Keluarga dan Masyarakat Sekitar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengenal ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat yang ada di Indonesia.
2. Peserta didik dapat mengetahui pengaruh kebiasaan ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat.

Pertanyaan Esensial:

1. Apa itu tradisi?
2. Apa itu budaya?
3. Apa tradisi atau budaya yang ada di keluarga?
4. Apa tradisi atau budaya yang ada di lingkungan masyarakat?
5. Apa pengaruh tradisi terhadap kehidupan di masyarakat?

Informasi untuk Guru

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dan budaya. Setiap kelompok suku memiliki tradisi yang penting, sesuai dengan karakter daerah dan cara hidupnya. Keunikan dalam setiap tradisi sebuah keluarga atau kelompok masyarakat adalah kekayaan Indonesia sebagai sebuah bangsa yang berbudaya. Dimulai dari keluarga-keluarga yang masing-masing membawa tradisinya. Keluarga adalah bagian dari kelompok masyarakat yang memiliki tradisi bersama.

Tradisi dalam masyarakat juga memengaruhi bagaimana pribadi kita digambarkan sebagai bagian dalam kelompok masyarakat tersebut. Nilai-nilai yang kita pelajari dalam tradisi kelompok adalah bagian dari cara kita tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari kelompok masyarakat. Kita perlu membuka pikiran bahwa setiap keluarga bisa memiliki tradisi yang berbeda satu sama lain. Sebagai anggota keluarga, kita perlu memiliki sikap toleransi dengan keberagaman tersebut. Tidak jarang, tradisi atau budaya yang ada di dalam keluarga, memengaruhi kepribadian kita menjadi suatu yang khas.

Pada topik ini, peserta didik akan mengenal berbagai tradisi di tingkat keluarga sampai masyarakat. Strategi pengajaran yang dilakukan adalah dengan melatih peserta didik mencari informasi melalui kegiatan wawancara kepada keluarga dan orang di sekitarnya. Kegiatan diskusi diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mereka bahwa teman-temannya bisa saja memiliki tradisi yang berbeda dengan dirinya. Peserta didik dapat menggali manfaat dan tantangan dalam keberagaman pada kegiatan refleksi.

Pada Buku Siswa, narasi pembuka Topik A diawali dengan diskusi mengenai beberapa tradisi, salah satunya adalah Pacu Jawi. Tesalia (2020) menyatakan bahwa tradisi Pacu Jawi merupakan sebuah permainan yang berkembang di Kabupaten Tanah Datar, provinsi Sumatera Barat. Permainan tradisional ini dilombakan setiap tahun. Tradisi ini biasa dilakukan di area persawahan yang berlumpur dan basah. Berawal dari kegiatan petani setelah musim panen dan untuk mengisi waktu luang sekaligus menjadi sarana hiburan bagi masyarakat. Untuk teknik permainannya, seorang joki mengendarai sepasang sapi yang diapit oleh alat pembajak sawah sambil memegang tali dan menggigit ekor kedua sapi. Jika gigitan ekor sapi semakin kuat, maka semakin cepat pula sapi tersebut berlari. Yang unik dari lomba Pacu Jawi adalah dimana sepasang sapi yang dilombakan hanya berlari sendiri tanpa adanya lawan, inilah yang membuat Pacu Jawi berbeda dengan perlombaan pada umumnya. Sedangkan penentuan pemenang berdasarkan lurus atau tidak lurus nya sepasang sapi dalam berlari menuju garis akhir, disamping itu penilaian waktu tempuh pada lintasan.

Filosofi dari Pacu Jawi ini adalah sapi saja harus dituntut berjalan lurus apalagi manusia, dan manusia yang bisa berjalan lurus tentu akan tinggi nilainya. Selain sarana sosialisasi dan hiburan bagi masyarakat dan para pelancong ke tanah minang, juga tentu dapat meningkatkan harga jual sapi yang dapat meningkatkan perekonomian peternak. Pacu Jawi juga sebagai tradisi yang harus dilestarikan yang merupakan aktualisasi nilai-nilai adat di tengah-tengah masyarakat. (Tesalia, 2020)

Perlengkapan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. alat tulis;
2. buku tugas.

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum kegiatan: Guru memberikan instruksi kepada peserta didik di hari sebelumnya untuk melakukan wawancara ke orang tua tentang kampung halaman dan acara atau kegiatan unik di kampung halaman.

1. Pada hari pelaksanaan penugasan, lakukan stimulasi kepada peserta didik untuk mengenal kosakata tradisi atau budaya.
2. Sampaikan bahwa tradisi atau budaya erat kaitannya dengan kampung halaman atau tempat mudik peserta didik.
3. Beri waktu kepada peserta didik untuk membaca narasi pembuka topik A di Buku Siswa.
4. Guru dapat bercerita mengenai tradisi Pacu Jawi serta tujuan dari tradisi ini. Jika tersedia fasilitas multimedia, gunakan video yang membahas tradisi Pacu Jawi atau tradisi unik lainnya di salah satu daerah di Indonesia.
5. Ajukan pertanyaan esensial bab ini kepada peserta didik.
6. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
7. Sampaikan kepada peserta didik bahwa pada kegiatan kali ini mereka akan berperan menjadi wartawan dan narasumber. Narasumber akan menyampaikan informasi dari hasil wawancara orang tua di hari sebelumnya. Ajak mereka untuk mengingat tugas seorang wartawan dan narasumber.
8. Berikan pengarahan kegiatan sesuai panduan pada Buku Siswa. Sepakati waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan ini bersama peserta didik.
9. Selama peserta didik berkegiatan, guru dapat memotivasi atau membimbing peserta didik yang membutuhkan.



Tips:

Jika dibutuhkan informasi yang lebih bervariasi atau narasumber lain, guru dapat mengajak guru atau staf sekolah sebagai narasumber



Mari Mencari Tahu

Pada kegiatan ini, peserta didik akan melakukan wawancara lebih lanjut kepada orang tuanya di rumah. Pengalaman orang tua bisa jadi kekayaan wawasan bagi peserta didik. Selain itu, membuka ruang diskusi antara peserta didik dengan orangtuanya dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.

Guru memberikan pengarahan kegiatan kepada peserta didik di sekolah. Pastikan peserta didik sudah memahami maksud dari pertanyaan untuk orang tua agar bisa menyampaikan dengan tepat. Untuk memudahkan, peserta didik dapat membuat tabel berikut pada buku tugas.

Asal daerah Ayah:	
Asal daerah Ibu:	
Contoh tradisi atau budaya yang masih ada sampai dengan sekarang:	
Tradisi atau budaya yang mulai hilang namun masih ada saat Ayah/ Ibu masih kecil:	
Alasan tradisi menghilang:	

Sepakati tenggat waktu bersama peserta didik untuk melakukan wawancara di rumah. Setelah itu, guru dapat melakukan kegiatan berikut di sekolah:

1. Ajak peserta didik untuk menceritakan hasil wawancaranya. Kegiatan dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau kelompok besar dengan guru sebagai moderator diskusi.
2. Diskusikan mengenai tradisi-tradisi yang mulai hilang beserta alasannya.
3. Arahkan peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya mengenai tradisi yang mulai hilang ini. Ajak peserta didik untuk berpikir kritis mengenai:
 - a. Apakah tradisi ini baik dan perlu dihidupkan kembali?
 - b. Adakah pengaruhnya terhadap keluarga atau masyarakat jika tradisi ini hilang?
4. Akhiri kegiatan diskusi dengan memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai tradisi yang beragam. Lalu tradisi adalah sesuatu yang diturunkan. Jika sudah tidak ada lagi yang mewariskan, maka tradisi lama kelamaan dapat menghilang.



Lakukan Bersama

1. Bagi peserta didik ke dalam kelompok sesuai daerah kampung halaman (bisa satu kota, satu provinsi, atau satu pulau, disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing). Agar diskusi lebih optimal, disarankan 1 kelompok terdiri atas 3-4 orang.
2. Berikan pengarahan untuk berbaris sesuai instruksi.
3. Sampaikan bahwa selanjutnya mereka akan menyebutkan kegiatan unik dari kampung halaman masing-masing.
4. Ajak peserta didik untuk memerhatikan semua jawaban yang disebutkan oleh teman.
5. Setelahnya arahkan peserta didik untuk diskusi kelompok sesuai pertanyaan pada Buku Siswa.
 - a. Mengapa setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi atau budaya yang berbeda-beda? **Indonesia memiliki ribuan pulau yang masing-masing memiliki ragam tradisi atau budaya berbeda-beda**
 - b. Apakah ada manfaat dari keberagaman tradisi atau budaya? Jika ada, sebutkan! **Rasa cinta tanah air, berkebinekaan global, dan meningkatkan sikap toleransi**
 - c. Adakah tantangan dalam keberagaman tradisi atau budaya? Jika ada, sebutkan! **Pengaruh dari pihak-pihak tertentu berupa ajakan sikap negatif yang menentang nilai Pancasila**
6. Bimbinglah kegiatan diskusi untuk membahas hasil wawancara dan pertanyaan tersebut. Berikan kesempatan untuk masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

7. Terakhir, berikan pertanyaan-pertanyaan seputar kampung halaman dan kegiatan unik untuk menggali pemahaman peserta didik terhadap hasil diskusi dan jawaban yang sudah ditulisnya. Contoh:
 - a. Siapa yang memiliki lebih dari satu kampung halaman?
 - b. Tradisi daerah mana yang menurut kalian paling unik? Mengapa?
 - c. Kegiatan unik apa yang ingin kalian coba lakukan? Mengapa?



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa itu tradisi? **Tradisi atau budaya adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dijalankan dalam masyarakat. Kebiasaan ini merupakan turun-temurun dari nenek moyangnya**
2. Apa saja tradisi yang ada di sekitar kalian? **Bervariasi, misal: Kebo-keboan (Banyuwangi); Pasola (Sumba); Ma'nene, dsb.**
3. Apakah di keluarga kalian memiliki tradisi yang turun temurun? **Bervariasi**
4. Apakah kamu pernah mengikuti tradisi tersebut? **Bervariasi**

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik B: Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengetahui sejarah suatu tradisi atau budaya.

Pertanyaan Esensial:

1. Dapatkah kamu menyebutkan salah satu tradisi atau budaya daerah di Indonesia?
2. Apa yang menyebabkan adanya tradisi pada suatu daerah?
3. Apa yang dapat kamu lakukan terhadap tradisi atau budaya yang berkembang di Indonesia?

Informasi untuk Guru

Rahmad (2013) menyebutkan bahwa tradisi adalah suatu pola kebiasaan sekelompok masyarakat yang dipercaya memiliki nilai religi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi suatu adat istiadat di suatu daerah. Bangsa Indonesia dikenal dengan banyaknya suku, ras dan etnik yang berbeda-beda. Terdapat juga kebudayaan yang dipandang sebagai bagian warisan manusia secara turun-temurun melalui proses belajar dari para leluhur. Kebudayaan suatu daerah pada mulanya berkaitan dengan pertumbuhan kebudayaan yang menyebabkan timbulnya unsur-unsur baru yang mendesak unsur-unsur lama ke arah pinggir. Jika ingin memperoleh unsur-unsur budaya kuno maka tempat untuk mendapatkannya adalah daerah-daerah terpencil dan masih tradisional.

Kebudayaan akan selalu mengalami perubahan. Jika ada pengaruh dari luar, maka bisa saja timbul kebudayaan baru. Maka kebudayaan saat ini adalah hasil dari pertumbuhan dan perkembangan di waktu yang lalu. Maka untuk mempelajari kebudayaan dengan lebih mendalam, perlu ditinjau dari segi sejarah (ahmad, 2013).

Faktor lingkungan alam memengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat. Masyarakat di daerah pegunungan kehidupannya cenderung bergantung pada pertanian dan perkebunan. Maka yang akan lebih berkembang adalah kehidupan sosial budaya masyarakat petani. Di daerah pantai yang cenderung bergantung pada kekayaan laut, maka akan berkembanglah kehidupan nelayan. Keberagaman budaya berupa tari-tarian daerah dan lagu daerah juga dimiliki oleh masing-masing daerah. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing suku, kita dapat melihatnya dari rumah adat, lagu daerah, upacara adat, makanan khas, dan tarian daerah.

Pada topik ini, peserta didik akan mempelajari beberapa tradisi khas daerah melalui kegiatan literasi. Peserta didik akan belajar memilah informasi yang bisa dipahami serta sulit untuk dipahaminya. Kegiatan kelompok dan membuat ilustrasi tentang salah satu tradisi bertujuan melatih kreatifitas, daya abstraksi, serta kemampuan kolaborasi peserta didik.

Pada Buku Siswa, narasi pembuka Topik B diawali dengan peta yang menunjukkan beberapa persebaran tradisi. Salah satu tradisi yang ada di dalam peta adalah tradisi Meugang. Tradisi Meugang merupakan tradisi di mana masyarakat di Aceh akan ramai-ramai membeli daging sapi, lalu memasaknya, dan kemudian menyantapnya bersama-sama keluarga. Tradisi tersebut dilakukan untuk menyambut bulan Ramadan. Tak jarang perayaan ini turut mengundang pula tetangga, anak yatim, dan fakir miskin untuk bersamasama menikmati hidangan. Sehingga menjadikan Meugang sebagai tradisi masyarakat Aceh yang sarat akan makna kebersamaan dan tali persaudaraan (Reza, 2021).

Perlengkapan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. alat tulis dan mewarnai;
2. kertas HVS (untuk setiap kelompok);
3. potongan artikel tentang sejarah tradisi (lampiran 7.1) untuk masing-masing peserta didik.

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum memulai:

- Siapkan potongan artikel tentang sejarah tradisi sesuai jumlah peserta didik.
- Guru bisa memodifikasi bacaan dengan sejarah tradisi yang berkaitan dengan daerah masing-masing.

1. Mulailah kegiatan dengan mengajak peserta didik membaca narasi pembuka Topik B pada Buku Siswa. Minta beberapa peserta didik untuk menceritakan mengenai apa yang dibacanya. Guru bisa memancing dengan memberikan pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang sedang dipikirkan oleh Ian?
 - b. Seperti apa tradisi Adat Cuci Negeri Soya?
 - c. Tradisi apa yang ada di Kalimantan?

2. Stimulasi pengetahuan peserta didik mengenai tradisi-tradisi yang ada pada ilustrasi peta di pengantar pembuka Topik B.

Tujuan Pembelajaran

3. Guru dapat bercerita mengenai tradisi Meugang dari Aceh. Ajaklah peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya mengenai tradisi tersebut. Pantik diskusi sampai dapat mengambil kesimpulan mengapa tradisi Meugang tersebut muncul dan kaitannya dengan karakter daerahnya.

Pertanyaan Esensial

4. Berikan pemahaman kepada peserta didik bahwa sebuah tradisi lahir karena faktor-faktor tertentu. Gunakan Informasi untuk Guru di topik ini sebagai salah satu referensi.
- Bagaimana menerapkan nilai-nilai tradisi dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana upaya melestarikan nilai-nilai dalam tradisi yang ada di Indonesia?
5. Sampaikan pada peserta didik bahwa mereka akan mencari tahu mengenai 3 tradisi lainnya dengan melakukan kegiatan literasi. Berikan stimulasi kepada peserta didik

Informasi untuk Guru

bahwa membaca informasi terkait tradisi atau budaya dari berbagai daerah akan menambah pengetahuan. Wilayah Indonesia tersebar di antara pulau-pulau yang jumlahnya ribuan, namun hal tersebut tidak menjadikan bangsa Indonesia menjadi bercerai berai. Keberagaman itu menjadi perekat untuk semakin kokohnya rasa persatuan dan kesatuan. Kesamaan latar belakang, pengalaman, 7.1 untuk masing-masing peserta didik. Arapkan peserta didik untuk menuliskan jawaban pertanyaan pada buku tugas masing-masing. Setelah peserta didik selesai membaca beberapa teks, ajaklah peserta didik untuk berdiskusi dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. Adanya diskusi akan membantu mereka memahami makna dari persatuan dan kesatuan. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban kita sebagai bangsa Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara...



Tips:

Jangan lupa arahkan peserta didik untuk menjawab sesuai 3 bacaan yang sudah diberikan oleh guru

Selain itu, guru juga dapat mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi. Berikan pemahaman kepada peserta didik bahwa membaca informasi terkait tradisi atau budaya dari berbagai daerah akan menambah pengetahuan. Wilayah Indonesia tersebar di antara pulau-pulau yang jumlahnya ribuan, namun hal tersebut tidak menjadikan bangsa Indonesia menjadi bercerai berai. Keberagaman itu menjadi perekat untuk semakin kokohnya rasa persatuan dan kesatuan. Kesamaan latar belakang, pengalaman, 7.1 untuk masing-masing peserta didik. Arapkan peserta didik untuk menuliskan jawaban pertanyaan pada buku tugas masing-masing. Setelah peserta didik selesai membaca beberapa teks, ajaklah peserta didik untuk berdiskusi dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. Adanya diskusi akan membantu mereka memahami makna dari persatuan dan kesatuan. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban kita sebagai bangsa Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara...

Alternatif Kegiatan:

Peserta didik bisa membaca artikel yang berbeda-beda kemudian saling bercerita kepada temannya. Pada lampiran 7.1 terdapat 3 artikel dengan komposisi tulisan yang bervariasi. Guru dapat menyesuaikan bahan bacaan sesuai kemampuan membaca peserta didik. Guru juga dapat menambah pertanyaan yang berkaitan dengan teks.



Lakukan Bersama

makna bahwa niat dan usaha yang baik selalu akan menang jika dibandingkan dengan niat dan usaha yang buruk. Dalam perayaan galungan, masyarakat Hindu Bali akan melakukan upacara keagamaan yang sangat penting. Mulai dari persembahyangan di rumah hingga ke pura yang lebih besar. Saat perayaan, masyarakat Hindu Bali akan mengenakan pakaian adat yang didominasi dengan warna putih sambil membawa sesaji di atas kepala mereka. (Fitri, 2021)

Perlengkapan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. alat tulis;
3. buku tulis;

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah kegiatan dengan mengajak peserta didik mengamati gambar dan membaca narasi pembuka Topik C. Buka kegiatan diskusi dengan menggali pengetahuan peserta didik terhadap baju dan rumah adat yang ada pada gambar (khas Bali).
2. Ceritakan kepada peserta didik mengenai tradisi Galungan dari daerah Bali. Jika tersedia fasilitas multimedia, guru dapat bercerita sambil memperlihatkan video perayaan Galungan.
3. Jelaskan kepada peserta didik bahwa saat perayaan Galungan. Ini merupakan contoh cerminan Bhinneka Tunggal Ika. Masyarakat yang tidak merayakan menghargai para masyarakat Hindu Bali yang merayakan. Begitu pula dengan tradisi-tradisi lain yang ada di Indonesia. Jelaskan juga bahwa setiap tradisi memiliki nilai positif yang diwariskan dan dapat kita ambil maknanya.
4. Sampaikan tujuan kegiatan hari ini yaitu mempelajari nilai positif dari sebuah tradisi melalui kegiatan literasi.
5. Arahkan peserta didik untuk membaca teks yang berjudul “Tradisi Sasi di Maluku dan Tradisi Bebie di Sumatera Selatan” dengan baik.
6. Arahkan peserta didik yang sudah selesai membaca untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa di buku tugasnya masing-masing.
7. Ajaklah peserta didik untuk menyampaikan jawaban yang sudah dituliskan pada buku tugas di depan teman-teman agar bisa bertukar informasi dan menambah wawasan peserta didik.
 - a. Nilai positif yang bisa diambil dari Tradisi Sasi di Maluku: **Bisa menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam, bisa meningkatkan pemasukan daerah, dsb.**
 - b. Nilai positif yang bisa diambil dari Tradisi Bebie di Sumatera Selatan: **Bisa membangun masyarakat yang lebih sejahtera, bersyukur, dsb.**
8. Saat peserta didik menyampaikan jawabannya, guru dapat memberi penguatan nilai-nilai positif yang ada dalam kedua tradisi tersebut. Ajak juga peserta didik untuk

berpikir kritis tujuan dari lahirnya tradisi tersebut beserta dampak jika tradisi tersebut menghilang.



Lakukan Bersama

1. Arahkan peserta didik berkumpul dengan kelompok yang sudah pernah dibentuk sebelumnya.
2. Ajak peserta didik mengingat pelajaran tentang Pancasila terutama bagian semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Beri kesempatan pada peserta didik untuk mengutarakan apa yang mereka ketahui tentang semboyan ini.
3. Berikan stimulasi kepada peserta didik bahwa membaca informasi terkait Bhinneka Tunggal Ika pada Buku Siswa bagian Belajar Lebih Lanjut.
4. Arahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah disertakan pada Buku Siswa.
5. Selama peserta didik berdiskusi, guru dapat memberikan stimulus untuk kelompok-kelompok yang masih pasif. Arahkan juga peserta didik untuk kembali membaca teks pada Belajar Lebih Lanjut jika dibutuhkan.
6. Pandulah kegiatan diskusi bersama untuk membahas pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa. Berikan kesempatan setiap kelompok bergantian menyampaikan hasil diskusinya.
 - a. Indonesia memiliki ragam tradisi yang tersebar di seluruh penjuru daerah, apa kaitan ragam tradisi atau budaya di Indonesia dengan semboyan negara Bhinneka Tunggal Ika? **Bisa, semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua memberikan makna bahwa dengan berbagai tradisi di Indonesia yang tersebar di berbagai penjuru daerah, tidak serta merta menjadikan masyarakat terpecah belah**
 - b. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan terkait ragam tradisi di Indonesia yang memiliki kaitan dengan semboyan negara Indonesia? **Bisa, toleransi, empati, saling menghargai, dsb.**
 - c. Apa yang terjadi apabila sikap yang harus ditunjukkan tidak dilakukan dan tidak ditumbuhkan oleh masyarakat? **bisa masyarakat terpecah belah, terjadi aksi di mana-mana, perang antar daerah, dsb**
7. Akhiri kegiatan diskusi dengan mengajak peserta didik menyimpulkan kaitan dengan ragam tradisi yang sedang kita pelajari dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Nilai apa yang bisa dicapai dan dijaga ketika sebuah tradisi tetap dilakukan? **Ragam tradisi yang tersebar di Indonesia membantu kita meningkatkan sikap toleransi dan berkebinekaan global, yakni memiliki sikap yang paham dengan perbedaan di lingkungan tempat tinggal**
2. Apakah nilai yang ada pada tradisi yang ada di daerah kalian? **Bervariasi, contoh: toleransi, tolong menolong, tidak menonjolkan kekayaan dalam pergaulan, berteman dengan siapa saja, dan sebagainya**
3. Apa yang mungkin terjadi ketika masyarakat sudah tidak melakukan tradisinya? **Perpecahan antar suku yang menyebabkan hilang harta benda, nyawa, dan kehidupan di masyarakat menjadi tidak aman dan tentram, serta hilang dan luntarnya**

rasa saling kasih sayang, sopan santun, tolong menolong, tepo sliro dan toleransi dalam masyarakat

4. Bagaimana sikap kalian jika melihat keragaman tradisi di sekitar? **Bervariasi, contoh: menghargai satu sama lain**

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Panduan Proyek Belajar

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Pada proyek belajar bab ini, guru perlu mengomunikasikan terlebih dahulu dengan guru kelas 2 untuk teknis dan waktu presentasi.
3. Tujuan dari proyek ini adalah peserta didik dapat mengenalkan beraneka tradisi yang ada di daerahnya dan mengajak adik kelasnya untuk melestarikan.
4. Arahkan setiap kelompok untuk memilih salah satu tradisi yang ada di daerah tempat tinggal sebagai topik presentasinya.
5. Setelah itu, setiap kelompok dapat membuat gambar ilustrasi beserta keterangan yang berisi:
 - a. informasi yang mengenalkan tradisi yang digambar;
 - b. nilai positif dalam tradisi;
 - c. cara melestarikan tradisi tersebut.
6. Gambar dapat dibuat di kertas HVS atau karton, sesuaikan dengan fasilitas yang tersedia.
7. Jika hasil gambar pada Topik B sesuai dengan konten proyek ini, maka karya tersebut dapat dipakai kembali oleh peserta didik.
8. Motivasi peserta didik untuk memberikan hasil yang maksimal dalam karyanya.
9. Jika dibutuhkan, bimbing peserta didik untuk mencari informasi tambahan untuk melengkapi karyanya. Informasi dapat disediakan guru, wawancara pada guru/staf sekolah, atau wawancara dengan orang tua.
10. Sebelum presentasi, guru dapat mengajak peserta didik latihan presentasi dengan cara:
 - a. peserta didik secara berkelompok bergantian melakukan latihan presentasi di depan kelas;
 - b. peserta didik mendatangi guru untuk memastikan naskah isi presentasi.
11. Kegiatan presentasi dengan kelas 2 dapat diatur sebagai berikut:
 - a. Setiap kelompok presentasi dalam kelompok-kelompok kecil yang sudah dibagi oleh guru kelas 2. Opsi ini disarankan jika setiap kelompok menceritakan tradisi yang sama.
 - b. Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas 2. Opsi ini disarankan jika setiap kelompok menceritakan tradisi yang berbeda-beda. Sesuaikan kegiatan dengan kondisi masing-masing sekolah.

12. Jika guru mau menjadikan presentasi sebagai penilaian, gunakan contoh rubrik pada Bab 2 sebagai bahan dasar untuk mengembangkan rubrik presentasi. Guru dapat melibatkan guru kelas 2 untuk membantu penilaian presentasi.
13. Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru. Guru juga bisa menambahkan atau menyesuaikan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing.

Rubrik Penilaian :

Rubrik Penilaian Media

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya berisi: 1. ilustrasi dalam bentuk gambar; 2. informasi dari gambar tradisi; 3. informasi nilai positif dalam tradisi; 4. informasi cara melestarikannya.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi ≤ 1 kriteria yang diharapkan.
Pemahaman Konten	Semua konten informasi yang disajikan benar.	Terdapat 1-2 kesalahan dari konten yang disajikan.	Terdapat 3-4 kesalahan dari konten yang disajikan.	Terdapat > 4 kesalahan dari konten yang disajikan.
Kreativitas dan estetika: 1. memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 2. membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan; 3. tampilan ilustrasi menarik, rapi, dan tersusun dengan baik.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Penyelesaian Masalah dan Kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan, namun terlihat ada inisiatif	Tidak terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.

			untuk meminta bantuan.	
--	--	--	------------------------	--

Uji Pemahaman

A. Tradisi keluarga dan masyarakat

1. Jelaskan pemahaman kalian tentang pengertian tradisi atau budaya!
2. Sebutkan 3 contoh tradisi yang ada di sekitar kalian!

B. Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia

1. Jelaskan satu buah tradisi yang kalian ketahui!
2. Mengapa tradisi tersebut muncul?
3. Apa nilai baik dari tradisi tersebut?
4. Berikan pendapat kalian tentang tradisi tumpengan di Jawa Barat! Sebelumnya bacalah terlebih dahulu teks berikut.

Tumpengan di Jawa Barat

Kampung Cikondang berlokasi di Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Setiap pergantian tahun, kampung ini melakukan tradisi yang disebut tumpengan. Acara ini bertujuan untuk mensyukuri nikmat yang diberikan berupa hasil panen yang melimpah.

Dalam tradisi ini, masyarakat juga mendoakan para leluhur, mendoakan keselamatan, dan juga kesejahteraan. Di dalam acara tersebut disajikan makanan tradisional berupa tumpeng. Tumpeng adalah nasi yang dihidangkan dalam bentuk seperti kerucut, dilengkapi dengan lauk-pauk.

5. Bacalah teks tentang “Hari Raya Nyepi di Bali” berikut ini.

Hari Raya Nyepi di Bali

Di Bali pada saat Nyepi, setiap orang Hindu akan melakukan puasa. Saat puasa, mereka tidak boleh beraktivitas seperti biasa dan harus tinggal di rumah tanpa menyalakan lampu atau benda elektronik lainnya. Pada hari raya Nyepi ini seluruh Bali diliburkan.

Tujuannya untuk menghargai Bali sebagai tanah suci umat Hindu. Sekolah, pasar, tempat perbelanjaan, dan semua bentuk layanan diliburkan. Hanya layanan penting seperti rumah sakit atau kantor polisi yang tetap bekerja seperti biasa.

Studi kasus:

Kalian sedang berlibur di Bali. Ternyata bertepatan dengan hari raya Nyepi. Apa yang sebaiknya kalian lakukan?

C. Nilai-Nilai Tradisi di Indonesia

Gambarlah ilustrasi dari nilai positif tradisi di Indonesia dengan memilih salah satu tema:

1. cinta damai;
2. persahabatan;
3. disiplin.

Kalian juga dapat membuatnya dalam bentuk lagu, puisi, atau karya lain yang kalian minati.

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	

3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama dikemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah seberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.
9.
10.

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang Capaian Pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta didik:

A. Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah soal dengan baik.
2. Tulislah jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan.
3. Diskusikan dengan teman sekelompok jika ada tugas kelompok.

B. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menyebutkan tradisi yang ada di kampung halamannya.
 - Peserta didik mampu menceritakan sejarah atau cerita tradisi di depan kelas.
-

C. Kegiatan LKPD:

Soal 1:

Sebutkan 3 tradisi yang ada di kampung halaman atau keluargamu.

1. _____
2. _____
3. _____

Soal 2:

Tuliskan cerita singkat tentang salah satu tradisi dari kampung halamanmu.

Soal 3:

Mengapa tradisi itu penting untuk dilestarikan?

Soal 4 (Tugas Kelompok):

Ceritakan tradisi dari daerah yang berbeda dengan kelompokmu dan tuliskan hal menarik yang kalian pelajari dari cerita teman kalian.

Lampiran 7.1 : Artikel Tradisi di Indonesia

Tradisi Pasar Terapung di Kalimantan

Kalimantan Selatan khususnya kota Banjarmasin dikenal sebagai Kota Seribu Sungai. Sejak lama, sungai menjadi jalur utama dalam berbagai aktivitas masyarakat. Bahkan saat ini peranan sungai telah berkaitan dengan kawasan wisata di Banjarmasin. Daya tarik wisata sungai di Kalimantan Selatan adalah pasar terapung. Dinamakan pasar terapung, karena pasar ini diadakan di sungai. Pedagang menggunakan perahu sebagai area berjualannya. Pasar terapung merupakan warisan budaya masyarakat Banjar. Salah

satu pasar terapung yang masih bertahan hingga sekarang adalah pasar terapung Lok Baintan yang berlokasi di Desa Sungai Pinang, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Pasar Terapung Lok Baintan sudah berlangsung sejak abad 18 di sepanjang pesisir aliran Sungai Martapura. Di sepanjang pesisir aliran Sungai Martapura Lok Baintan terlihat konvoi jukung (perahu khas Banjar) menuju lokasi pasar terapung. Jukung-jukung tersebut adalah milik para pedagang yang akan memasarkan hasil kebun, pertanian, maupun makanan khas daerah setempat. Pedagangnya kebanyakan adalah perempuan yang memakai tanggui (tutup kepala khas Banjar).

Aktivitas perdagangan dimulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 09.30 WITA. Mereka datang untuk berjualan, dan bubar dengan sendirinya ketika matahari pagi mulai terik. Pasar ini unik karena semua aktivitas jual beli dilakukan di atas jukung. Selain itu pedagang dan pengunjung pasar terus bergerak mengikuti arus sungai. Dekat dermaga Lok Baintan, terdapat jembatan gantung. Wisatawan juga dapat melihat aktivitas para pedagang pasar terapung dari atas jembatan gantung ini. Jembatan gantung Lok Baintan juga merupakan lokasi favorit para fotografer untuk mengabadikan kealamian pasar terapung Lok Baintan.

Sumber: Bappelitbang. Tentang Objek Wisata Lok Baintan. (<http://bappelitbang.banjarkab.go.id/wisata/destinasi/informasi/1> diakses tanggal 13 Februari 2021)

Masyarakat di Papua yang Banyak Memiliki Sampan

Suku kamoro adalah salah satu suku yang berasal dari wilayah pesisir Kabupaten Mimika di Papua. Suku bangsa Mimika-Kamoro memiliki tradisi yang terkait dengan sagu, sampan, dan sungai. Hampir setiap keluarga memiliki perahu tersendiri untuk memudahkan transportasi keluarga dari satu kampung ke kampung lain. Perahu juga dipakai untuk pergi ke laut dan mencari hasil laut untuk makanan mereka. Sagu adalah makanan pokok yang mereka konsumsi, karena di areal mereka terdapat banyak pohon sagu yang tumbuh secara alami. Kebudayaan ini sudah menjadi tradisi sejak masa leluhur dan berlangsung sampai sekarang, kecuali di beberapa daerah.

Kebudayaan ini masih dijalankan secara rutin oleh para perempuan MimikaKamoro. Sedangkan para laki-laki dan anak-anak banyak yang beraktivitas atau bermatapencaharian di kota-kampung karena kawasan ini menjadi kawasan satelit yang menghubungkan kota Timika dan pelabuhan Poumako.

Sumber: Hidayati, dkk. Pola dan Struktur Ruang Permukiman Suku Kamoro di Kampung Hiripau Distrik Mimika Timur Kabupaten Mimika. (<http://eprints.itn.ac.id/4489/9/jurnal%20okk.pdf> diakses pada 4 Februari 2021)

Upacara Adat Belo Ahik

Masyarakat Desa Ratulodong di Flores Timur memiliki salah satu tradisi merombak atau renovasi rumah adat. Tradisi ini dilakukan jika ada kondisi bangunan rumah adat yang mulai rusak. Para tetua adat akan saling berunding dan menetapkan waktu renovasi.

Upacara adat Belo Ahik ini dilaksanakan setelah kegiatan renovasi selesai. Upacara ini merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa kegiatan renovasi dapat berjalan dengan lancar. Juga sebagai wujud ungkapan suka cita dari masyarakat setempat.

Sebagai bentuk ungkapan, masing-masing suku yang ada di desa Ratulodong membawa hewan untuk dipotong. Hewan tersebut kemudian dimasak dan dibagikan kepada seluruh warga terutama anak-anak yatim dan para janda.

Sumber: Ritual Belo Ahik, Puncak Kegiatan Renovasi Rumah Adat Ratulodong (<https://www.florespost.co/2019/10/09/ritual-belo-ahik-puncak-kegiatan-renovasi-rumah-adat-ratulodong/> diakses tanggal 16 November 2021)

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang materi Cerita dari Kampung Halaman dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas III SD: Kemendikbudristek 2022

Glosarium

kampung halaman: daerah atau desa tempat kelahiran
 mudik: pulang ke kampung halaman
 khas: khusus; istimewa
 sampan: perahu kecil
 leluhur: nenek moyang

Daftar Pustaka:

Sumber Buku

Chris Woodford. 2007. *Segala Hal Tentang: Energi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Dineen, Jacqueline. 2007. *Listrik*. Grolier International Inc.

Dineen, Jacqueline. 2007. *Minyak, Gas, dan Batu Bara*. Grolier International Inc.

Endarto, Danang, Dkk, 2009. *Geografi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Hasna, Amira Naura. 2018. *Sistem Ekologi*. Yogyakarta: Istana Media.

Hwa, Dr Kwa Siew, Dr Goh Sao-Ee, Teo Gwan Wai Lan, Koh Siew Luan. 2010. *My Pals are Here! Science 4A*. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.

Marshall Cavendish Education. 2010. *My Pals are Here! Science 4A Teacher's Guide*. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Mintarjo, Sri. 2014. *Ensiklopedia Geografi Subtansi Geografi*. Klaten: PT Cempaka Putih

Mintarjo., Sri. 2018. *Subtansi Geografi*. Karanganom: Cempaka Putih

Nadesul, Hendrawan. 2007. *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

P., Anindhita. 2019. *Daur Hidup Ayam*. Solo: Tiga Serangkai.

Pasal 2 PP 77/2007

Pasal 3 PP 77/2007

Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rukun Warga dan Rukun Tetangga.

Prasetyo Hermawan, Yuri dan Sri Astuti. 2017. *Ekpresi Bentuk Klimatik Tropis Arsitektur Tradisional Nusantara Dalam Regionalisme*. Bandung. Pusat Litbang Perumahan dan Permukiman.

Priyanto, Sugeng. 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket C Tingkatan V Modul Tema 1 Modul Tema 1 : Etika Roda Pemerintahan*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rahayu, Dwi A., Jannah, Miftahul. 2019. *DNA Barcode Hewan dan Tumbuhan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Inspirasi Ide Berdaya.

Setyaningsih, Umi dan Yulianto Bambang Setyadi. *Implementasi Nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2016/2017*. Civic Education and Social Science Journal (CESSJ) Volume 1, Nomor 1, Juni 2019.

Sudarti. 2010. *Adaptasi Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.

Susanti, Yusi. 2016. *Adaptasi makhluk Hidup Terhadap Lingkungan*. Bekasi: Terang Mulia Abadi.

Susilo, Edi dkk. 2017. *Adaptasi Manusia Ketahanan Pangan dan Jaminan Sosial Sumberdaya*. Malang: UB Media.

The Korean Society of Elementary Science Education, Jeon Young Seok. 2018. *Seri Edukasi Britannica: Gaya dan Energi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Trimanto. 2018. *Jelajah Jawa Timur*. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Wahyudi Agus, dan Novia. 2018. *Tak Kenal maka Tak Sayang*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.

Winarno, F.G., Wida Winarno. 2017. *Mikrobioma Usus Bagi Kesehatan Tubuh: Peran Probiotik, Prebiotik, dan Paraprobiotik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sumber Internet

<https://www.rentokil.co.id/en/flies/fly-life-cycle/>. Diunduh tanggal 11 Oktober 2020.

<https://www.rentokil.co.id/kecoa/siklus-hidup-kecoa/>. Diunduh tanggal 7 November 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/facts-pictures/>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2020.

<https://a-z-animals.com/animals/>. Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/2020/06/surprising-ways-animals-give-birth-live-young/>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2020.

<https://www.perfectbee.com/learn-about-bees/the-science-of-bees/honey-bee-life-cycle>. Diunduh pada 7 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/animal/elephant-mammal/Reproduction-and-life-cycle>. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2020.

https://animaldiversity.org/accounts/Sphyrna_lewini/. Diunduh pada tanggal 6 November 2020.

<https://crownridgetigers.com/extinct-tigers>. Diunduh pada tanggal 7 November 2020.

<http://www.bbc.co.uk/breathingplaces/ladybirds/>. Diunduh pada tanggal 7 November 2020.

<https://www.britannica.com/science/metamorphosis>. Diunduh pada tanggal 8 November 2020.

<https://www.rentokil.co.id/en/flies/fly-life-cycle/>. Diunduh pada tanggal 11 Oktober 2020.

<https://www.rentokil.co.id/kecoa/siklus-hidup-kecoa/>. Diunduh pada tanggal 7 November 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/facts-pictures/>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2020.

<https://a-z-animals.com/animals/>. Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/2020/06/surprising-ways-animals-give-birth-live-young/>. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2020.

https://depts.washington.edu/oldenlab/wordpress/wp-content/uploads/2015/09/Carassius_auratus_Safer_2014.pdf. Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2020.

<https://www.perfectbee.com/learn-about-bees/the-science-of-bees/honeybee-life-cycle>. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/animal/elephant-mammal/Reproduction-and-lifecycle>. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2020.

https://animaldiversity.org/accounts/Sphyrna_lewini/. Diunduh pada tanggal 6 November 2020.

<https://crownridgetigers.com/extinct-tigers>. Diunduh pada tanggal pada 7 November 2020.

<http://www.bbc.co.uk/breathingplaces/ladybirds/>. Diunduh pada tanggal 7 November 2020.

<https://www.britannica.com/science/metamorphosis>. Diunduh pada tanggal 8 November 2020.

https://www.energy.gov/sites/prod/files/2017/07/f35/Energy_Literacy.pdf. Diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020.

https://www.michigan.gov/documents/cis/CIS_EO_EEK_3rd_1_184505_7.pdf. Diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/article/symbiosis-art-living-together/3rdgrade/>. Diunduh pada tanggal 28 Juni 2020

<https://wwf.id/spesies/orangutan>. Diunduh pada tanggal 25 September 2020.
<https://stemlibrarylab.org/how-it-works/>. Diunduh pada tanggal 28 Juni 2020.
<https://harvardmagazine.com/2017/03/colossal-blossom>. Diunduh pada tanggal 25 September 2020.
<https://nationalgeographic.com/news/2017/03/sea-urchin-rides-carrier-crab/>. Diunduh pada tanggal 28 Juni 2020.
https://www.energy.gov/sites/prod/files/2017/07/f35/Energy_Literacy.pdf. Diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020.
https://www.energy.gov/sites/prod/files/2014/06/f16/basics_energydetectives.pdf. Diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020.
https://www.michigan.gov/documents/cis/CIS_EO_EEK_3rd_1_184505_7.pdf. Diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020.
<https://www.esri.com/~media/Files/Pdfs/news/arcnews/fall2014/fall-2014.pdf>. Diunduh pada tanggal 31 Oktober 2020.
<https://www.danginpurikaja.denasarkota.go.id>. Diunduh pada tanggal 31 Oktober 2020.
<https://kectbs.tanjungbalaikota.go.id/uraian-tugas-pokok-dan-fungsi-camat/>. Diunduh pada tanggal 31 Oktober 2020.
<http://eprints.itn.ac.id/4489/9/jurnal%20okk.pdf>. Diunduh pada tanggal 4 Februari 2021.
<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/15/080000269/bhinneka-tunggal-ika-arti-dan-maknanya>. Diunduh pada tanggal 6 Februari 2021.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/110000369/bhinneka-tunggal-ika--makna-dan-implementasi?page=all>. Diunduh pada tanggal 6 februari 2021.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/110000369/bhinneka-tunggal-ika--makna-dan-implementasi?page=all>. Diunduh pada tanggal 6 februari 2021.
<http://bappelitbang.banjarkab.go.id/wisata/destinasi/informasi/1>. Diunduh pada tanggal 13 Februari 2021.
<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2012-2-87201-231407038bab1-22012013020644.pdf>. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021.
<https://stanbrain.com/materi-bhinneka-tunggal-ika-skd-sekolah-kedinasan/>. Diunduh pada tanggal 16 Februari 2021.
https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/765/jbptunikompp-gdl-elanurlail-38247-9unikom_e-2.pdf. Diunduh pada tanggal 6 Juni 2021.
<https://jabar.inews.id//upacara-sere-taun-bentuk-syukur-masyarakatkuningan-di-bidang-pertanian#:~:text=Upacara%20Seren%20Taun%20merupakan%20salah,dan%20tahun%20yang%20akan%20datang>. Diunduh pada tanggal 6 Juni 2021.
<https://www.florespost.co/2019/10/09/ritual-belo-ahik-puncak-kegiatanrenovasi-rumah-ada-t-ratulodong/>. Diunduh pada tanggal 16 November 2021.
http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/TEMPAT_RUANG_DAN_SISTEM_SOSIAL/BBM_5.pdf. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2021.